

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada hubungan yang positif antara tingkat pemahaman nilai-nilai sosial dengan sikap sosial siswa kelas X di SMA Taman Harapan Medan Satria Kota Bekasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh r_{hitung} sebesar 0,578 yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $n= 0,361$ ($0,578 > 0,361$).

Besarnya derajat hubungan kedua variabel dapat dilihat dari besarnya angka koefisien determinasi sebesar 33,38%. Sedangkan keberartian hubungan kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai uji-t yang lebih besar dari uji-t ($3,75 > 1,70$), hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel sangat berarti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33,38% variasi sikap sosial ditentukan oleh pemahaman nilai-nilai sosial siswa kelas X SMA Taman Harapan Medan Satria Kota Bekasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi, yaitu :

1. Penelitian ini mengandung implikasi bahwa adanya pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik akan menentukan tinggi rendahnya pembentukan sikap sosial.

2. Implikasi ini memberikan kemungkinan siswa untuk berusaha lebih giat untuk meningkatkan kesadaran untuk melakukan kegiatan kepedulian sosial sebagai sesuatu usaha yang sangat penting dalam rangka meningkatkan pemahaman nilai-nilai sosial. Demikian pula penelitian ini mendorong bagi guru dan peserta didik yang berhubungan dengan sikap sosial untuk lebih berusaha meningkatkan pemahaman nilai-nilai sosial serta mengamalkan semaksimal mungkin dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan cita-cita untuk dimasa mendatang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan diatas, maka saran penulis antara lain :

1. Guru hendaknya meningkatkan perhatian, pengawasan dan bimbingan kepada anak-anak didik sehingga dapat memberikan motivasi kepada mereka untuk meningkatkan kepedulian sosial, bila perlu guru lebih demokratis dalam menyikapi segala perilaku anak sehingga akan merangsang anak untuk terbiasa menyampaikan ide dan hasil pemikiran dan kemampuan anak dapat terlatih.
2. Siswa-siswi diharapkan dapat menumbuhkembangkan sikap kepedulian sosial dengan bersungguh-sungguh agar mampu mengerti dan memahami nilai-nilai sosial untuk diterapkan pada perilaku disekolah dan masyarakat.
3. Orang tua dan masyarakat, diharapkan menjadi wadah pembentukan sikap bagi generasi muda, khususnya bagi siswa-siswi dengan cara memberikan pelatihan dan keteladanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip dasar

kemanusiaan yang adil dan beradab sesuai dengan perkembangan jiwa peserta didik serta perkembangan jaman.